

INTISARI

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dengan rata-rata industri selama tahun 2013-2015. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Current ratio* dan *Quick ratio* yang termasuk dalam rasio likuiditas, *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang termasuk dalam rasio solvabilitas, dan *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang termasuk dalam rasio rentabilitas/profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* yang dimiliki oleh PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah yang paling baik. Rasio Solvabilitas PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk berada dibawah rata-rata industri. Rasio rentabilitas/profitabilitas yang dimiliki PT Bentoel International Investama Tbk paling rendah dibandingkan ketiga perusahaan dalam industri yang sama bila dihitung menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to provide information about the financial performance analysis on tobacco companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The companies are PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, and PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Analysis was performed by comparing the financial ratio and the average in 2013-2015. Financial ratio was performed by calculating Current Ratio and Quick Ratio from the liquidity ratio, Debt Ratio and Debt to Equity Ratio from the solvency ratio, and Return On Asset and Return On Equity from the remunerativeness/profitability ratio. The data were collected by using the Financial Statement tobacco companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015, that researcher found from website Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). The calculations show that liquidity ratio which is calculated by current ratio and quick ratio on PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk is the best among the others companies. In the solvency ratio of PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, and PT Wismilak Inti Makmur Tbk are lower than industry average. Remunerativeness/Profitability ratio on PT Bentoel International Investama Tbk is the lowest compared by three companies in the same industry if calculated by Return On Asset and Return On Equity.

Keywords : Financial Ratio, Financial Statements, Financial Performance.